

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Administratif

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi dengan luas 91.592 KM² ini mempunyai ibu kota provinsi, yakni Kota Palembang. Secara administratif, Provinsi Sumatera Selatan terbagi menjadi 13 Kabupaten dan 4 Kota yang berbatasan dengan:

1. Utara : Provinsi Jambi
2. Selatan : Provinsi Lampung
3. Barat : Provinsi Bengkulu
4. Timur : Provinsi Bangka Belitung

Lintas yang dijadikan kajian dalam penulisan kertas kerja wajib (KKW) ini adalah lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya dengan panjang lintas 56,105 KM (Stasiun Prabumulih KM 322+295 – Pos Blok Indralaya KM 378+400) yang berada di wilayah Divisi Regional (DIVRE) III Palembang di bawah pengawasan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang. Lintas Prabumulih – Pos Blok Indralaya melewati 3 Kota/Kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Ogan Ilir

Secara administratif wilayah kabupaten Ogan Ilir terdiri dari 16 kecamatan yang terbagi atas 227 desa dan 14 kelurahan dengan batas wilayah administrasi antara lain:

- a. Utara berbatasan dengan Kota Palembang
- b. Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kabupaten Ogan Komering Ilir Timur
- c. Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- d. Barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim

2. Kabupaten Muara Enim

Secara administratif wilayah kabupaten Muara Enim terdiri dari 20 kecamatan yang terbagi atas 310 desa dan 16 kelurahan dengan batas wilayah administrasi antara lain:

- a. Utara berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin, Kota Palembang, dan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).
- b. Selatan berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Provinsi Bengkulu
- c. Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kota Palembang, dan Kota Prabumulih
- d. Barat berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas, Kabupaten Lahat, dan Kota Pagaram.

3. Kota Prabumulih

Secara administratif wilayah Kota Prabumulih terdiri dari 4 kecamatan yang terbagi atas 12 kelurahan dan 14 desa dengan batas wilayah administrasi antara lain:

- a. Utara berbatasan dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)
- b. Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim
- c. Timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim
- d. Barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim

B. Kondisi Geografis

Secara geografis Provinsi Sumatera Selatan terletak di $1^{\circ}37'27''$ – $4^{\circ}55'17''$ Lintang Selatan dan $102^{\circ}3'54''$ – $106^{\circ}13'26''$ Bujur Timur dengan luas wilayah 91.592 KM². Lintas Prabumulih-Posblok Indralaya melewati 2 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Muara Enim, dan Kota Prabumulih. Adapun kondisi geografis dari lintas tersebut adalah:

1. Kabupaten Ogan Ilir

Secara astronomis Kabupaten Ogan Ilir terletak antara $3^{\circ}02'$ – $3^{\circ}48'$ Lintang Selatan dan antara $104^{\circ}20'$ – $104^{\circ}48'$ Bujur Timur dengan luas wilayah 2.666,07 KM² dan mempunyai ketinggian rata-rata 8 meter di atas permukaan laut.

2. Kabupaten Muara Enim

Secara astronomis Kabupaten Muara Enim terletak antara $3^{\circ}3'21''$ – $4^{\circ}15'14''$ Lintang Selatan dan $103^{\circ}18'18''$ – $104^{\circ}42'4''$ Bujur Timur dengan luas wilayah 7.483,06 KM² dengan kondisi topografi yang cukup beragam dengan daerah dataran tinggi di sebelah barat daya yang merupakan rangkaian dari pegunungan Bukit Barisan. Daerah dataran rendah berada di bagian tengah. Di bagian utara hingga timur laut terdapat rawa-rawa yang berhadapan langsung dengan aliran Sungai Musi. Kabupaten Muara Enim digolongkan sebagai daerah dataran rendah dengan 60% wilayahnya berada di ketinggian kurang dari 100 meter di atas permukaan laut.

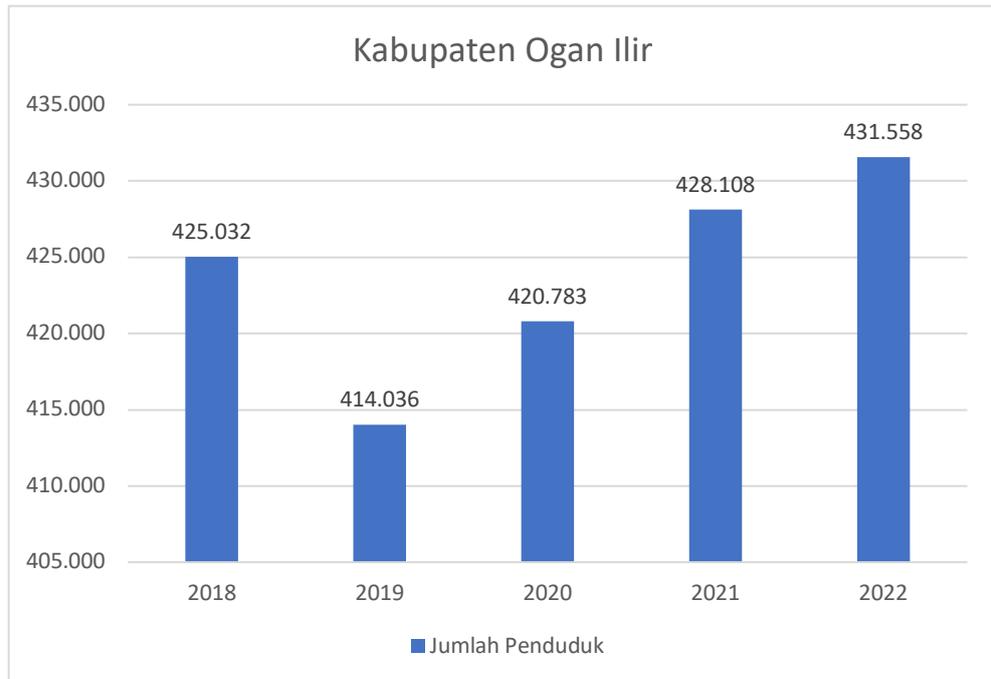
3. Kota Prabumulih

Secara astronomis Kota Prabumulih terletak antara $3^{\circ}20'09''$ – $3^{\circ}34'24''$ Lintang Selatan dan $104^{\circ}07'50''$ – $104^{\circ}19'41''$ Bujur Timur dengan luas wilayah 434,46 KM². Kota Prabumulih mempunyai ketinggian rata-rata 51-54 meter di atas permukaan laut.

C. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2022 menurut Sensus Penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik adalah sebanyak 8.657.008 penduduk dengan jumlah penduduk paling banyak berada di Kota Palembang. Pada lintas Prabumulih – Pos blok Indralaya yang melewati 2 Kabupaten dan 1 Kota yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dengan data jumlah penduduk per kabupaten/kota sebagai berikut:

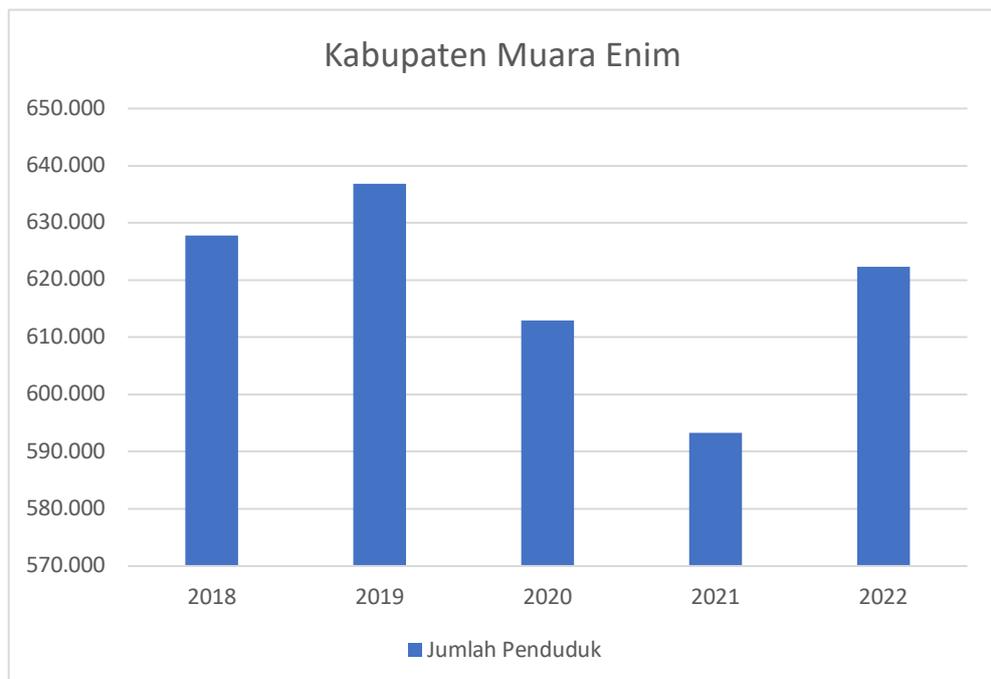
1. Kabupaten Ogan Ilir



Gambar II.1. Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

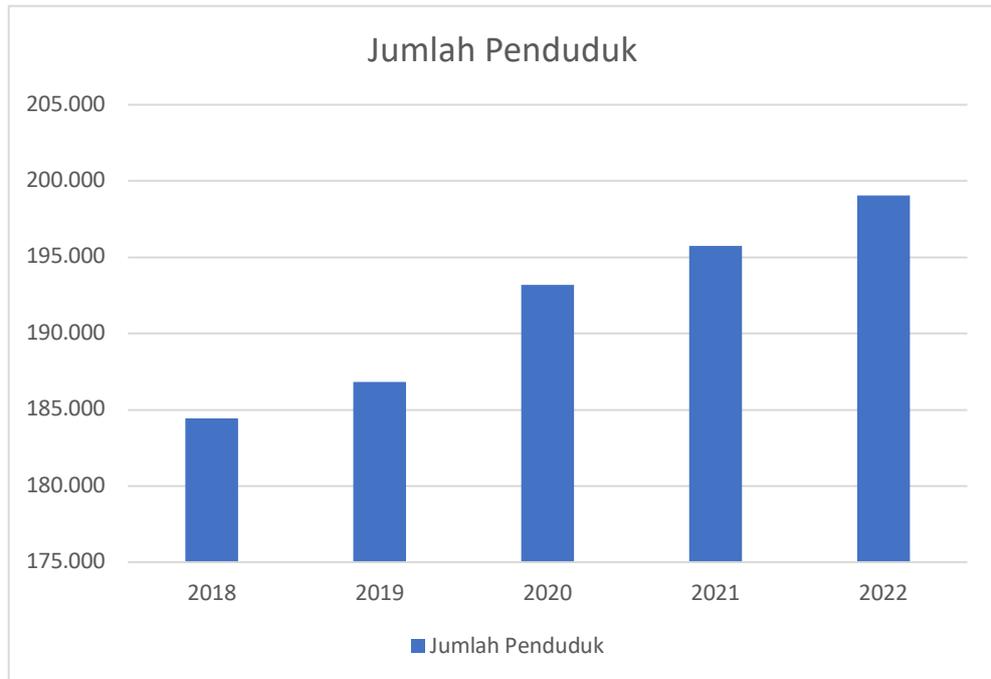
2. Kabupaten Muara Enim



Gambar II.2. Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Muara Enim

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

3. Kota Prabumulih



Gambar II.3. Grafik Jumlah Penduduk Kota Prabumulih

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

D. Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Umum Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang berada di Jalan H.M. Noerdin Pandji, Sungai Kedukan, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Sebagai regulator di bidang perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang berwenang mengawasi dua Divisi Regional di wilayah Sumatera bagian selatan, yaitu Divisi Regional III Palembang dan Divisi Regional IV Tanjungkarang.



Gambar II.4. Peta Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang

Sumber: Tim PKL BTP Kelas II Palembang, 2023

Menurut Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang Tahun 2024, terdapat kegiatan peningkatan kapasitas jaringan kereta api melalui elektrifikasi jalur kereta api yang terdiri dari:

- a. Peningkatan persinyalan mekanik ke persinyalan elektrik antara stasiun Prabumulih-stasiun Kertapati
- b. Peningkatan persinyalan mekanik ke persinyalan elektrik antara stasiun Prabumulih-stasiun Tanjung Enim
- c. Peningkatan persinyalan mekanik ke persinyalan elektrik antara stasiun Muara Enim-stasiun Lubuklinggau

- d. Peningkatan fasilitas operasi train dispatching antara stasiun Lahat-Lubuklinggau
- e. Pemeliharaan perangkat monitoring (CCTV) untuk semboyan akhiran KA di stasiun antara stasiun Kertapati-stasiun Prabumulih dan stasiun Prabumulih-stasiun Lahat
- f. Pemeliharaan perangkat monitoring (CCTV) untuk semboyan akhiran KA di stasiun antara stasiun Martapura-stasiun Tanjungkarang
- g. Peningkatan persinyalan mekanik ke persinyalan elektrik antara stasiun Kotabumi-stasiun Martapura
- h. Peningkatan persinyalan mekanik ke persinyalan elektrik antara stasiun Tigagajah-stasiun Tanjung Rambang.

2. Kondisi Umum Divisi Regional (DIVRE) III Palembang

Wilayah Divisi Regional (Divre) III Palembang masuk ke dalam wilayah pengawasan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang dengan Panjang lintas 324+065 Km'Sp yang membentang antara Kertapati hingga Lubuklinggau yang terdiri dari jalur ganda yang membentang antara Kertapati hingga Tanjung Enim Baru dan jalur tunggal yang membentang antara Muara Enim hingga Lubuklinggau. Lintas Prabumulih – Posblok Indralaya masuk ke dalam wilayah Divre III Palembang. Saat ini akan direncanakan proyek peningkatan persinyalan mekanik ke persinyalan elektrik antara stasiun Prabumulih hingga Pos Blok Indralaya, dimana lintas tersebut masuk ke dalam lintas investasi PT. KAI antara Kertapati hingga Prabumulih.

3. Gambaran Umum Lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya

Lintas Prabumulih - Pos blok Indralaya membentang sejauh 56,105 Km'Sp yang masuk di lintas Kertapati - Lubuklinggau di wilayah Divisi Regional III Palembang. Adapun kondisi umum dari lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya adalah:

a. Kondisi Prasarana

1) Jalan Rel

Rel yang digunakan di lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya secara keseluruhan sudah menggunakan jenis rel R54 dengan bantalan beton.



Gambar II.5. Rel R54 di Emplasemen Stasiun Lembak

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Tabel II.1. Kondisi Rel Lintas Prabumulih-Posblok Indralaya

Resort	Lintas	Jalur Ganda	Antara (Km+Hm)	Panjang (KM)	Jalan Rel (Km'Sp)
3.9 PBM	KPT-PBM	Ganda	322+295 - 333+280	10,985	10,985
3.8 CBI	KPT-PBM	Ganda	333+280 - 338+186	4,906	4,906
3.7 LEB	KPT-PBM	Ganda	338+186 - 345+594	7,408	7,408
3.6 KED	KPT-PBM	Ganda	345+594 - 353+822	8,228	8,228
3.5 GLB	KPT-PBM	Ganda	353+822 - 363+479	9,657	9,657
3.4 SDN	KPT-PBM	Ganda	363+479 - 373+335	9,856	9,856
3.3 PYK	KPT-PBM	Ganda	373+335 - 378+400	5,065	5,065

Sumber: BTP Kelas II Palembang, 2023

2) Stasiun

Pada Lintas Prabumulih-Posblok Indralaya terdapat 6 stasiun dan 2 Pos Blok dan dibagi menjadi 3 kelas, yaitu stasiun kelas besar, kelas sedang, dan kelas kecil. Kebanyakan stasiun di lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya merupakan stasiun operasi yang tidak terdapat aktivitas naik turun penumpang. Berikut pembagian kelas stasiun di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang lintas Prabumulih-Posblok Indralaya:

Tabel II.2. Pembagian Jenis dan Kelas Stasiun di Lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya

NO	NAMA STASIUN	KELAS STASIUN	JENIS STASIUN	TITIK KM	STATUS
1	PRABUMULIH	BESAR	PENUMPANG	322+295	BEROPERASI
2	POS BLOK CAMBAI	-	OPERASI	333+280	BEROPERASI
3	LEMBAK	KECIL	OPERASI	338+186	BEROPERASI
4	KARANGENDAH	KECIL	OPERASI	345+594	BEROPERASI
5	GELUMBANG	KECIL	OPERASI	353+822	BEROPERASI
6	SERDANG	KECIL	BARANG	363+479	BEROPERASI
7	PAYAKABUNG	KECIL	PENUMPANG	373+335	BEROPERASI
8	POS BLOK INDRALAYA	-	OPERASI	378+400	BEROPERASI

Sumber: BTP Kelas II Palembang, 2023



Gambar II.6. Pos Blok Cambai

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

3) Fasilitas Operasi

Pada lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya menggunakan dua jenis sistem persinyalan, yaitu sistem persinyalan mekanik dengan blok (S&H Blok) di Pos Blok Indralaya hingga stasiun Lembak dan persinyalan elektrik jenis SIL-02 di stasiun Prabumulih dengan jenis hubungan blok manual.

Tabel II.3. Kondisi Persinyalan Lintas Prabumulih-Posblok Indralaya

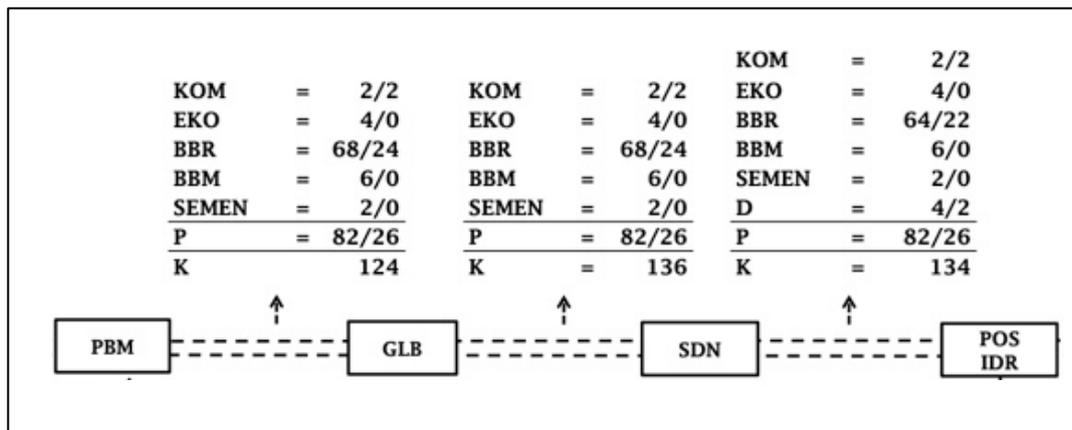
NO	WILAYAH RESOR	STASIUN	TITIK KM	SISTEM PERSINYALAN	NAMA PERSINYALAN
1	III.3 PBM	PRABUMULIH	322+295	ELEKTRIIK	SIL-02
		POS BLOK CAMBAI	333+280	MEKANIK	S&H BLOK
		LEMBAK	338+188	MEKANIK	S&H MOBIS
		KARANGENDAH	345+594	MEKANIK	S&H MOBIS
2	III.2 SDN	GELUMBANG	353+822	MEKANIK	S&H MOBIS
		SERDANG	363+472	MEKANIK	S&H MOBIS
		PAYAKABUNG	373+266	MEKANIK	S&H MOBIS
		POS BLOK INDRALAYA	378+400	MEKANIK	S&H MOBIS

Sumber: BTP Kelas II Palembang, 2023

b. Kondisi Lintas Operasi KA

1) Kapasitas Lintas

Kapasitas lintas jalur yang terpakai di lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya berdasarkan grafik perjalanan kereta api (GAPEKA) 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar II.7. Kapasitas Lintas Prabumulih – Pos blok Indralaya

Sumber: GAPEKA 2023

Keterangan:

KOM = KA Penumpang Komersil

EKO = KA Penumpang Ekonomi

BBR = KA Batubara

BBM = KA Barang Angkutan BBM

SEMEN = KA Barang Angkutan Semen

D = KA Dinas

.../... = Reguler/Fakultatif

2) *Headway* Eksisting Lintas Kajian

Headway eksisting di lintas Prabumulih – Pos Blok Indralaya dihitung berdasarkan petak jalan terjauh di lintas ini, yaitu petak jalan antara Prabumulih hingga Pos Blok Cambai, yakni 10,985 KM dengan *headway* 16 menit.

Tabel II.4 *Headway* Eksisting Lintas Prabumulih – Pos Blok Indralaya

STASIUN	TITIK KM	JARAK (M)	V	H
POS BLOK INDRALAYA	378.400			
		5.065	90	10
PAYAKABUNG	373.335			
		9.856	90	15
SERDANG	363.479			
		9.657	90	15
GELUMBANG	353.822			
		8.228	90	14
KARANGENDAH	345.594			
		7.408	90	13
LEMBAK	338.186			
		4.906	90	10
POS BLOK CAMBAI	333.280			
		10.985	90	16
PRABUMULIH	322.295			
		56.105		

Sumber: Hasil Analisis, 2023

3) Frekuensi KA

Kereta Api yang melintas di lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya terdapat 82 kereta api yang terdiri dari kereta barang maupun kereta penumpang. Adapun kereta yang melintas di lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya antara lain:

Tabel II.5. Frekuensi KA Lintas Prabumulih-Pos blok Indralaya

NO	NOMOR KA	NAMA KA	LINTAS
1	S3	SINDANG MARGA	KPT-LLG
2	S4	SINDANG MARGA	LLG-KPT
3	S9	BUKIT SERELO	KPT-LLG
4	S10	BUKIT SERELO	KPT-LLG
5	S11	EXPRES RAJABASA	KPT-TNK
6	S12	EXPRES RAJABASA	TNK-KPT

Tabel II.5. Lanjutan

NO	NOMOR KA	NAMA KA	LINTAS
7	3100	BARAPATI	TMB-KPT
8	3104	BARAPATI	TMB-KPT
9	3106	BARAPATI	TMB-KPT
10	3108	BARAPATI	TMB-KPT
11	3110	BARAPATI	TMB-KPT
12	3112	BARAPATI	TMB-KPT
13	3114	BARAPATI	TMB-KPT
14	3118	BARAPATI	TMB-KPT
15	3120	BARAPATI	TMB-KPT
16	3122	BARAPATI	TMB-KPT
17	3124	BARAPATI	TMB-KPT
18	3126	BARAPATI	TMB-KPT
19	3101	BARAPATI	KPT-TMB
20	3103	BARAPATI	KPT-TMB
21	3105	BARAPATI	KPT-TMB
22	3107	BARAPATI	KPT-TMB
23	3111	BARAPATI	KPT-TMB
24	3113	BARAPATI	KPT-TMB
25	3115	BARAPATI	KPT-TMB
26	3117	BARAPATI	KPT-TMB
27	3119	BARAPATI	KPT-TMB
28	3121	BARAPATI	KPT-TMB
29	3125	BARAPATI	KPT-TMB
30	3127	BARAPATI	KPT-TMB
31	3222	BARACINTA	SCT-KPT
32	3224	BARACINTA	SCT-KPT
33	3228	BARACINTA	SCT-KPT
34	3221	BARACINTA	KPT-SCT
35	3225	BARACINTA	KPT-SCT
36	3229	BARACINTA	KPT-SCT
37	3330	BARASIMPANG	SCT-SIG
38	3334	BARASIMPANG	SCT-SIG
39	3333	BARASIMPANG	SIG-SCT
40	3337	BARASIMPANG	SIG-SCT
41	3880	BARASERDANG	SCT-SDN
42	3882	BARASERDANG	SCT-SDN
43	3881	BARASERDANG	SDN-SCT
44	3883	BARASERDANG	SDN-SCT

Tabel II.5. Lanjutan

NO	NOMOR KA	NAMA KA	LINTAS
45	3661	SIMPANGSARI	SIG-BJI
46	3664	SIMPANGSARI	BJI-SIG
47	3662	SIMPANGSARI	BJI-SIG
48	3667	SIMPANGSARI	SIG-BJI
49	3663	SIMPANGSARI	SIG-BJI
50	3666	SIMPANGSARI	BJI-SIG
51	3771	SIMPANGMUARA	SIG-MLI
52	3773	SIMPANGMUARA	SIG-MLI
53	3772	SIMPANGMUARA	MLI-SIG
54	3775	SIMPANGMUARA	SIG-MLI
55	3774	SIMPANGMUARA	MLI-SIG
56	3776	SIMPANGMUARA	MLI-SIG
57	3779	SIMPANGMUARA	SIG-MLI
58	3778	SIMPANGMUARA	MLI-SIG
59	3781	SIMPANGMUARA	SIG-MLI
60	3783	SIMPANGMUARA	SIG-MLI
61	3782	SIMPANGMUARA	MLI-SIG
62	3785	SIMPANGMUARA	SIG-MLI
63	3784	SIMPANGMUARA	MLI-SIG
64	3786	SIMPANGMUARA	MLI-SIG
65	3440	BARAMEGANG	GNM-SIG
66	3443	BARAMEGANG	SIG-GNM
67	3550	BARAMERAPI	MRP-KPT
68	3551	BARAMERAPI	KPT-MRP
69	3552	BARAMERAPI	MRP-KPT
70	3555	BARAMERAPI	KPT-MRP
71	3556	SIMPANGRAPI	MRP-SIG
72	3557	SIMPANGRAPI	SIG-MRP
73	3558	SIMPANGRAPI	MRP-SIG
74	3559	SIMPANGRAPI	SIG-MRP
75	3990	LAPATI	LT-KPT
76	3991	LAPATI	KPT-LT
77	3992	LINGGAPATI	LLG-KPT
78	3993	LINGGAPATI	KPT-LLG
79	3994	TIGAPATI	TJH-KPT
80	3995	TIGAPATI	KPT-TJH
81	3902	JAHPATI	TJH-KPT
82	3901	JAHPATI	KPT-TJH

Sumber: GAPEKA, 2023

Terdapat 82 perjalanan KA di lintas Prabumulih- Pos Blok Indralaya, dengan rincian 6 KA penumpang relasi Kertapati-Lubuklinggau (PP) dan Kertapati-Tanjungkarang (PP) dan 76 KA barang, dimana 68 diantaranya merupakan KA angkutan batubara.